

Tinjauan Mata Kuliah

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM MATA KULIAH

Mata kuliah **PENANGANAN DAN PENGOLAHAN HASIL PETERNAKAN** ditujukan: (1) untuk mengenal dan memahami macam-macam sumber hasil peternakan dan cara pemanenannya, dan (2) untuk memahami dan menguasai cara-cara menangani dan menjaga mutu hasil ternak mulai dari pemanenan dan sesudah panen sampai dengan menjadi komoditas yang siap jual.

Pada akhir belajar diharapkan Anda menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Mengetahui berbagai jenis hasil peternakan dan kegunaannya.
2. Mengetahui berbagai sumber hasil peternakan.
3. Memahami berbagai istilah dan nama-nama jenis komoditas hasil peternakan.
4. Memahami cara panen dan produksi komoditas hasil ternak serta sarana dan peralatan yang digunakan.
5. Memahami cara penanganan hasil ternak sejak panen sampai siap jual, termasuk kebutuhan wadah, pengemasan, penyimpanan dan sarana angkutan.
6. Memahami cara menjaga sanitasi lingkungan produk dan mutu produk.
7. Memahami cara menghitung rendemen atau konversi hasil pemotongan hewan.
8. Memahami kelas-kelas mutu dan cara memeriksa mutu hasil ternak.

B. ISI POKOK MATERI KESELURUHAN

Modul **PENANGANAN DAN PENGOLAHAN HASIL PETERNAKAN** memberikan pengetahuan secara menyeluruh tentang dasar-dasar cara penanganan hasil ternak berupa daging, telur dan susu. Di samping itu juga diulas hasil samping pemotongan hewan seperti kulit dan bulu serta hasil limbah berupa limbah padat dan limbah cair.

Istilah **Pascapanen** berasal dari dua kata yaitu pasca yang berarti setelah atau sesudahnya dan panen yang berarti memetik hasil. Jadi secara harfiah penanganan pascapanen seolah-olah hanya menggarap hasil pertanian setelah dipanen.

Karena kondisi saat panen sangat menentukan keragaan dan mutu produk, maka pengertian pascapanen selalu mencakup pemanenan yang meliputi yaitu: umur panen, tanda-tanda tepat panen, cara panen, peralatan panen, wadah untuk hasil panen, sanitasi lingkungan dan pekerja. Kondisi sebelum panen, yang juga disebut kondisi **prapanen**, lebih-lebih kondisi menjelang panen, sangat berpengaruh terhadap mutu dan keragaan hasil panen. Karenanya pengertian penanganan pascapanen hasil pertanian juga mencakup hal-hal prapanen yang langsung atau tidak langsung mempengaruhi mutu hasil panen.

Hasil peternakan utama pada dasarnya terdiri atas daging, telur dan susu. Khususnya untuk produk telur dan susu, masing-masing secara terpisah dibahas dalam modul tersendiri.

Mengenai daging yang sumber-sumbernya sangat beragam, di pasaran Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu sumber daging yang berasal dari (1) hewan besar, terutama sapi dan kerbau, (2) hewan kecil, terutama kambing, domba dan babi, dan (3) unggas, terutama ayam dan bebek. Masing-masing kelompok merupakan materi bahasan utama, dalam modul terpisah. Kelompok-kelompok tersebut menghasilkan berbagai jenis daging seperti daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging domba, daging babi, daging ayam, yang masing-masing telah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Daging mempunyai pengertian yang sangat kompleks. Ia hanya boleh dihasilkan dengan proses pemotongan dari hewan yang sehat. Hasil langsung dari proses pemotongan hewan ialah karkas, yaitu suatu bentuk komoditas daging yang masih utuh, belum dipotong-potong, masih berukuran besar, dan belum dapat dijual secara eceran. Kecuali ayam, yang karena berukuran kecil, karkasnya dapat langsung dijual sebagai komoditas eceran.

Dari karkas utuh dapat dipotong-potong menjadi berbagai tingkat pemotongan. Hasil dari masing-masing tingkat pemotongan, menjadi

komoditas daging dengan nama-nama potongan daging tertentu serta sudah mempunyai golongan konsumen atau pembeli atau pelanggan tertentu pula.

Khusus pada karkas sapi, kambing, domba dan babi karena berukuran besar agar dapat dipasarkan secara eceran perlu dipecah menjadi komoditas potongan karkas atau potongan daging. Di samping itu daging dari ke-empat jenis hewan itu telah dikenal secara global serta disenangi masyarakat secara universal. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dibahas tersendiri menjadi modul terpisah tentang pemecahan karkas dari hewan-hewan itu menjadi sejumlah komoditas potongan karkas dengan cara pemotongan khusus yang telah dibakukan. Hasilnya merupakan komoditas potongan daging yang telah dikenal secara internasional. Jadi materi kuliah keseluruhan dibagi menjadi 6 Modul sebagai berikut.

Modul 1: Penanganan Pasca Panen Hasil Peternakan.

Modul 2: Penanganan Pasca Panen Daging Ternak Kecil dan Babi.

Modul 3: Penanganan Pasca Panen Daging Unggas.

Modul 4: Penanganan Pasca Panen Telur Unggas.

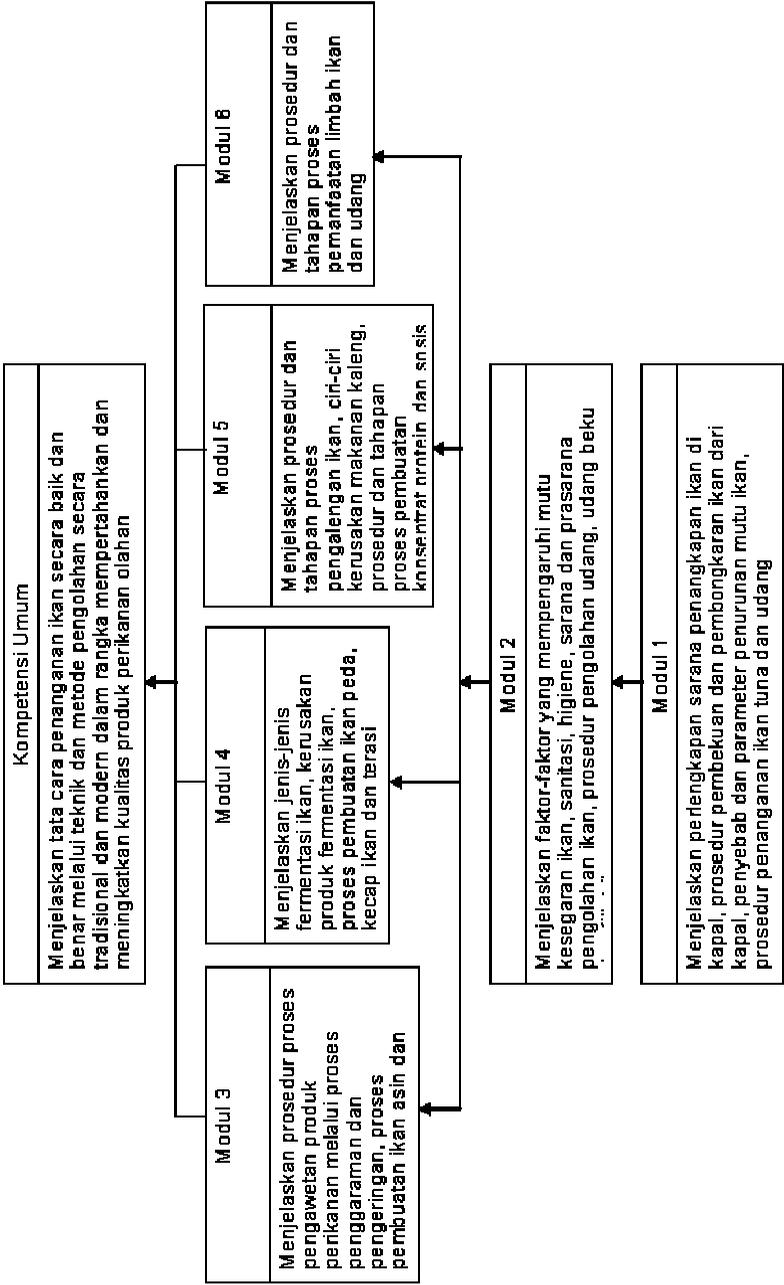
Modul 5: Penanganan Komoditas Daging.

Modul 6: Penanganan Pasca Panen Susu.

C. KETERKAITAN ANTAR MODUL

Keterkaitan antarmodul hasil peternakan yang menjadi 6 modul itu dilukiskan pada gambar skema di bawah ini.

Gambar 1. Skema Keterkaitan Antar Modul Penanganan dan Pengolahan Hasil Perikanan (PANG4313)



D. JUDUL DAN MATERI POKOK DI TIAP-TIAP MODUL

Mata kuliah Penanganan Pascapanen Hasil Peternakan meliputi 6 modul.

Modul 1. Penanganan Pasca Panen Hasil Peternakan

Modul ini terdiri atas 4 Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar 1, membahas tentang sumber penghasil daging hewan besar; Kegiatan Belajar 2, tentang penanganan hewan sebelum dipotong; kegiatan Belajar 3, tentang pemotongan hewan besar dan Kegiatan Belajar 4, tentang penyimpanan daging dan penanganan hasil samping kulit hewan.

Modul 2. Penanganan Pasca Panen Daging Ternak Kecil dan Babi

Modul 2 terdiri atas 3 Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar 1, membahas tentang sumber penghasil daging hewan kecil dan babi; Kegiatan Belajar 2, tentang Pemotongan Domba dan Kambing; dan Kegiatan Belajar 3, tentang Pemotongan Babi.

Modul 3. Penanganan Pasca Panen Daging Unggas

Modul 3 terdiri atas 5 Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar 1, membahas tentang sumber penghasil daging unggas; Kegiatan Belajar 2, tentang pemotongan unggas; Kegiatan Belajar 3, tentang teknologi pemotongan ayam, Kegiatan Belajar 4, tentang Penanganan Jeroan dan hasil samping; dan Kegiatan Belajar 5, tentang komoditas daging unggas.

Modul 4. Penanganan Pasca Panen Telur Unggas

Modul 4 terdiri atas 4 Kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1, membahas tentang telur unggas; Kegiatan Belajar 2, tentang proses produksi telur; Kegiatan Belajar 3, tentang penanganan telur utuh; dan Kegiatan Belajar 4, tentang mutu telur.

Modul 5. Penanganan Komoditas Daging

Modul 4 terdiri atas 4 Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar 1, membahas tentang sistem klasifikasi komoditas daging; Kegiatan Belajar 2, tentang komoditas daging sapi; Kegiatan Belajar 3, tentang komoditas daging kambing dan domba; dan Kegiatan Belajar 4, tentang komoditas daging babi.

Modul 6. Penanganan Pasca Panen Susu

Modul 6 terdiri atas 5 Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar 1, membahas tentang jenis ternak perah; Kegiatan Belajar 2, tentang proses produksi susu; Kegiatan Belajar 3, tentang mutu susu segar; Kegiatan Belajar 4, tentang pemasaran susu segar; dan Kegiatan Belajar 5, tentang penanganan susu.